

**STUDI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA
LINGKUNGAN PERMUKIMAN DI KENAGARIAN
VII KOTO TALAGO KEC. GUGUAK
KAB. LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



FITRI HAYATI
05485/ 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Fitri Hayati (2012): Studi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman Di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang studi kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota, meliputi sebaran sarana dan prasarana lingkungan permukiman, kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman dan peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis pengharkatan atau skoring serta di tambah dengan wawancara dengan kepala pemerintahan tiap-tiap jorong yang mengetahui tentang kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman tempat mereka tinggal

Peneliti menemukan bahwa: 1) sarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota kurang lengkap. 2) Prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota agak lengkap. 3) Peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kurang baik.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman Dikenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku pembimbing I tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Iswandi U. S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Daswirman M.Si selaku pembimbing akademis (PA) yang telah membangun semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M. Si, Drs. Bakaruddin, M.S, Febriandi, S. Pd, M.Si, selaku dosen penguji.
5. Ibu Dra. Yurni Suasti selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP
6. Seluruh staff dosen di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda Wahdianis Chan, S.Pd dan Ibunda Yulita, Om (Adriwan), Kakak (Emil,Nia) dan Adik ku tersayang (Fatma), beserta My Honey (Syawal) yang telah senantiasa memberikan doa restu, kasih sayang dan dorongan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat teman-teman NR B 08 yang seiring waktu menjadi saudara dan limpahan ilmu serta menjadi contoh sebagai senasib dan sepenanggungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin...

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Lingkungan Permukiman	7
2. Sarana Dan Prasarana	10
3. Sistem Informasi Geografis Untuk Sebaran Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman	13
4. Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman	16
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat Dan waktu Penelitian	22
C. Data Penelitian	22
D. Teknik Pengumpul Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Nagari VII Koto Talago	37
2. Kondisi Geografis Nagari VII Koto Talago	38
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Peta Sebaran Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman	41
2. Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman	51
3. Peran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman	73

BAB. V. PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Penelitian	23
Tabel 2	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman	30
Tabel 3	Klasifikasi Sarana Lingkungan Permukiman.....	33
Tabel 4	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman.....	33
Tabel 5	Klasifikasi Prasarana Lingkungan Permukiman	34
Tabel 6	Jumlah Kepala Keluarga di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota	39
Tabel 7	Jumlah Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Talago.....	51
Tabel 8	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Talago	52
Tabel 9	Jumlah Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Tanjung Jati..	54
Tabel 10	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Tanjung Jati..	55
Tabel 11	Jumlah Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Ampang Godang.	56
Tabel 12	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Ampang Godang	56
Tabel 13	Jumlah sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Jopang.....	57
Tabel 14	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang jopang.....	58
Tabel 15	Jumlah sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Koto kociak.....	59
Tabel 16	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Koto Kociak..	59
Tabel 17	Jumlah Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Kandi..	61
Tabel 18	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Kandi..	62

Tabel 19	Jumlah Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Sipingai	62
Tabel 20	Jumlah Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Sipingai...	63
Tabel 21	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Talago.....	64
Tabel 22	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Talago.....	64
Tabel 23	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Tanjung Jati	65
Tabel 24	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Tanjung Jati	65
Tabel 25	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Ampang Godang	66
Tabel 26	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Ampang Godang	66
Tabel 27	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Jopang.....	67
Tabel 28	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Jopang.....	67
Tabel 29	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Koto kociak	68
Tabel 30	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Koto Kociak	68
Tabel 31	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Kandi	69
Tabel 32	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Padang Kandi.	69
Tabel 33	Pengharkatan Sarana Lingkungan Permukiman di Jorong Sipingai.....	70
Tabel 34	Pengharkatan Prasarana Lingkungan Permukiman di Jorong Sipingai.....	70
Tabel 35	Nilai Sarana Lingkungan Permukiman	71

Tabel 36	Nilai Prasarana Lingkungan Permukiman	71
Tabel 37	Wawancara Peneliti dengan Informan Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Alur Berpikir.....	21
Gambar 2	Peta Lokasi Penelitian.....	43
Gambar 3	Peta Sebaran Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman...	45
Gambar 4	Peta Sebaran Sarana Pusat Perbelanjaan Lingkungan Permukiman	46
Gambar 5	Peta Sebaran Sarana Olahraga Lingkungan Permukiman	47
Gambar 6	Peta Sebaran Sarana Pendidikan Lingkungan Permukiman	48
Gambar 7	Peta Sebaran Sarana Peribadatan Lingkungan Permukiman	49
Gambar 8	Peta Sebaran Sarana Kesehatan Lingkungan Permukiman	50
Gambar 9	Peta Sebaran Sarana Pelayanan Umum Lingkungan Permukiman	51
Gambar 10	Peta Sebaran Sarana Perbelanjaan Lingkungan Permukiman	52
Gambar 11	Peta Sebaran Sarana Jaringan Jalan Permukiman.....	53
Gambar 12	Sarana Pusat Perbelanjaan (Pasar)	56
Gambar 13	Sarana Pelayanan Umum (Kantor Wali Nagari).....	56
Gambar 14	Sarana Pelayanan Umum (Pemakaman).....	57
Gambar 15	Sarana Olahraga (Lapangan Bola Kaki)	59
Gambar 16	Sarana Pendidikan Sekolah.....	60
Gambar 17	Saran Pelayanan Umum (Telkom).....	61
Gambar 18	Sarana Peribadatan (Mesjid).....	63
Gambar 19	Sarana Pendidikan (Sekolah)	63
Gambar 20	Sarana Kesehatan (Posyandu).....	64
Gambar 21	Sarana Pusat Perbelanjaan (Warung).....	66
Gambar 22	Wawancara Dengan Wali Jorong Talago	80
Gambar 23	Wawancara Dengan Wali Jorong Padang Kandi	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Data Titik-Titik Koordinat yang di Peroleh Dari GPS di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota
- Lampiran 3 Data Sarana dan Prasarana yang Ada di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 4 Tahun 1945 Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, permukiman yang layak, sehat, aman, serasi dan teratur merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor penting dalam peningkatan harkat dan martabat, mutu kehidupan serta kesejahteraan rakyat dalam masyarakat adil dan makmur.

Pembangunan untuk meningkatkan mutu kualitas lingkungan sangat penting. Peranan sumber daya manusia dalam pembangunan lingkungan permukiman adalah sebagai subjek dan objek pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu keberadaan sumber daya manusia haruslah diperhitungkan dalam menetapkan kebijaksanaan pembangunan yang sedang berkembang (Otto Soemarwoto, 2004)

Pola pembangunan berkelanjutan merupakan gerak pembangunan yang tidak hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun juga memperhatikan dan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan hidup terutama pada lingkungan permukiman.

Peningkatan dan pengembangan permukiman dengan berbagai aspek permasalahannya perlu diupayakan sehingga merupakan suatu kesatuan fungsional dalam wujud tata ruang fisik, kehidupan ekonomi, social budaya

untuk mendukung dan menjamin kelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan kualitas kehidupan.

Pembangunan permukiman yang berkelanjutan bertujuan untuk memperbaiki kondisi social ekonomi dan kualitas lingkungan sebagai tempat hidup dan berusaha. Untuk itu perlu disiapkan permukiman yang berwawasan lingkungan, meningkatkan sarana dan prasarana permukiman, menjamin ketersediaan transportasi.

Berdasarkan UU No 4 Tahun 1992, permukiman merupakan bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Menjadikan lingkungan permukiman yang berkualitas perlu dilakukan kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman. Dimana permukiman merupakan kawasan yang didominasi oleh lingkungan hunian dengan fungsi utama sebagai tempat tinggal yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan, sarana lingkungan, dan tempat kerja yang memberikan pelayanan dan kesempatan kerja terbatas untuk mendukung perikehidupan dan penghidupan sebagai fungsi permukiman dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Prasarana lingkungan permukiman adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Prasarana utama meliputi jaringan jalan, jaringan pembuangan air

limbah dan sampah, jaringan pengadaan air bersih, jaringan listrik, telepon, gas dan sebagainya.

Sarana lingkungan permukiman adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pembangunan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Sarana lingkungan permukiman tersebut adalah fasilitas pusat perbelanjaan, pelayanan umum, pendidikan, kesehatan, tempat peribadatan, rekreasi, pertamanan, olahraga, dan pemakaman.

Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman yang sehat, nyaman, dan tentram maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) sebaran sarana dan prasarana lingkungan permukiman, (2) kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman, (3) peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman.

Di Kenagarian VII Koto Talago, Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota terdapat tujuh kenagarian yaitu kenagarian Talago, Ampang Godang, Koto Kociak, Tanjuang Jati, Sipingai, Padang Kandis, dan Padang Jopang. Pada kenagarian ini peneliti ingin mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman agar tercipta lingkungan permukiman yang sehat, nyaman, dan tentram.

Di Kenagarian VII Koto Talago, Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota penulis melihat bahwa lingkungan permukiman yang tidak dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan misalnya penyediaan air minum dimana masyarakat masih ada yang belum memiliki

sumber air bersih seperti sumur, tempat pembuangan sampah, dan tempat pembuangan air limbah dan jamban. Selain itu sarana lingkungan permukiman seperti pasar, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang masih kurang.

Lingkungan masyarakat yang tidak memiliki sarana dan prasarana lingkungan permukiman sangat berdampak buruk bagi masyarakat di Kenagarian VII Koto Talago, Kec. Guguak, Kab. Lima Puluh kota. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Studi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan kepada:

1. Sebaran sarana dan prasarana lingkungan permukiman, kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman dan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan permukiman.
2. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota dimana terdapat 7 jorong yaitu Jorong Talago, Tanjung Jati, Ampang Godang, Padang Jopang, Padang Kandi, Sipingai, Koto Kociak.
3. Subyek penelitian ini yaitu pemerintah yang menjabat pada Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini membahas permasalahan-permasalahan tentang:

1. Bagaimana sebaran sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian pada fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota.
2. Memetakan sebaran sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota.
3. Peran masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk:

1. Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)
2. Sebagai sumber informasi dan sumbangan saran bagi masyarakat atau pemerintah daerah tersebut tentang kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman di Kenagarian VII Koto Talago, Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota.
3. Menambah pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya tentang kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan olahan data dengan menggunakan SIG, teknik pengharkatan dan pengolahan data hasil wawancara, maka dibagian ini akan dikemukakan hasil penelitian:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman dikenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota yang dilakukan dengan teknik pengharkatan dengan pengklasifikasian berdasarkan harkat nilai jenis sarana tertinggi dikurangi nilai harkat sarana terendah yang diperoleh dari jumlah angka minimum dari tiap pengharkatan sehingga diperoleh hasil dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi pada keterangan yang sudah di jelaskan di atas. Sehingga dapat diketahui prasarana lingkungan permukiman dikenagarian VII Koto Talago dimana rumusnya yaitu $i = \frac{c-b}{k}$, dimana sarana yang ada dikenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota tergolong kedalam klasifikasi 0-30 dengan jumlah skor 18 sehingga tergolong kedalam sarana yang tidak lengkap.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan permukiman dikenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota yang dilakukan dengan teknik pengharkatan dengan pengklasifikasian berdasarkan harkat nilai jenis prasarana tertinggi dikurangi nilai harkat prasarana terendah yang diperoleh dari jumlah angka minimum dari tiap pengharkatan sehingga diperoleh hasil dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi pada

keterangan yang sudah di jelaskan di atas. Sehingga dapat diketahui prasarana lingkungan permukiman dikenagarian VII Koto Talago dimana rumusnya yaitu $i = \frac{c-b}{k}$, dimana sarana yang ada dikenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota termasuk kedalam klasifikasi 7-12 dengan jumlah skor 8 sehingga tergolong kedalam prasarana yang agak lengkap.

3. Dari hasil wawancara dengan informan penelitian maka setiap jorong yang ada dikenagarian VII Koto Talago Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman dapat dikatakan kurang, karena partisipasi masyarakat hanya berbentuk gotong royong dalam membersihkan jalan dan mesjid itupun dilakukan jika ada pengumuman dari wali jorong dan jika ada perlombaan diorong masing-masing.
4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman diorong tempat mereka tinggal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyarankan berbagai hal sebagai berikut:

1. Kepada Wali Nagari VII Koto Talago untuk memberikan peraturan kepada setiap jorong yang ada dikenagarian VII Koto Talago untuk membuat suatu program kerja untuk menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman tempat mereka tinggal.

2. Kepada Wali jorong untuk membuat peraturan agar semua masyarakatnya ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman, dan semua masyarakat ikut serta dalam membersihkan sarana dan prasarana lingkungan permukiman tersebut.
3. Kepada masyarakat seluruhnya diharapkan ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana lingkungan permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Eko. 2002. *Sistem Informasi Geografis menggunakan. ARCVIEW GIS*. Yogyakarta. ANDI
- Budiyanto, Eko. 2009. *Sistem Informasi Geografis menggunakan. ARCVIEW GIS*. Yogyakarta. ANDI
- Hermon, Dedi. 2010. *Geografi Lingkungan*. Padang. UNP PRESS
- J. Moleong. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya
- Nawi, Marnis, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Sadyohutomo, mulyono. 2008. *Manajemen Kota dan Wilayah*. Jakarta. Bumi Aksara
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan
- Juliany, Tety Siregar. 2010. Kepedulian Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Matahalasan Kota Tanjung Balai. (TESIS). Universitas Diponegoro. Semarang
- Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1992 *tentang perumahan dan permukiman*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Yayan A, Israr, S.ked. 2008. Kesehatan Lingkungan, (online), diakses 1 Oktober 2011
- Yulia, Wati. 2008. Kondisi Kesehatan Lingkungan Permukiman Dikenagarian Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. (SKRIPSI). Universitas Negeri Padang
- Yulianti. 2006. Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan dan Permeliharaan Lingkungan Permukiman di Kelurahan Batu Sembilan Kec. Tanjung Pinang Timur. (TESIS). Universitas Diponegoro. Semarang
- PPIDS. 2010. Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis. Padang. Team PPIDS
- <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/#ixzz1fefe4k5F>. Diakses tanggal 26 Januari, 2012